

BAB III

ANALISA DAN DESAIN SISTEM

III.1. Analisa Sistem Yang Berjalan

Adapun analisa sistem yang berjalan yang ada pada PT. Mayora dalam sistem informasi produksi pewangi pakaian masih menggunakan sistem semi komputerisasi dalam hal penginputan datanya, sehingga informasi yang dihasilkan dalam pengolahan data produksi pewangi pakaian yang ada pada PT. Mayora belum efektif dan efesien. Pelayanan yang lama terhadap produksi pewangi pakaian pada PT. Mayora khususnya bagian administrasi produksi dalam pencatatan data bahan mentah, data komposisi bahan, data produk, data produksi pewangi pakaian yang *relative* lama. Lambatnya hasil laporan produksi pewangi pakaian yang dibuat oleh bagian administrasi yang akan dilaporkan kepada pimpinan.

III.1.1. Analisa Input

Adapun analisa input yang ada pada PT. Mayora dalam hal pengolahan data produksi pewangi pakaian dapat dilihat pada gambar III.1 sebagai berikut :

*Lembaran Form Produksi***PT. MAYORA**

No.
Date
Divisi
Jumlah Produksi
Nama Produk
Kemasan

Nama Bahan	Kadar Kandungan	Jumlah/Satuan	Total Bahan

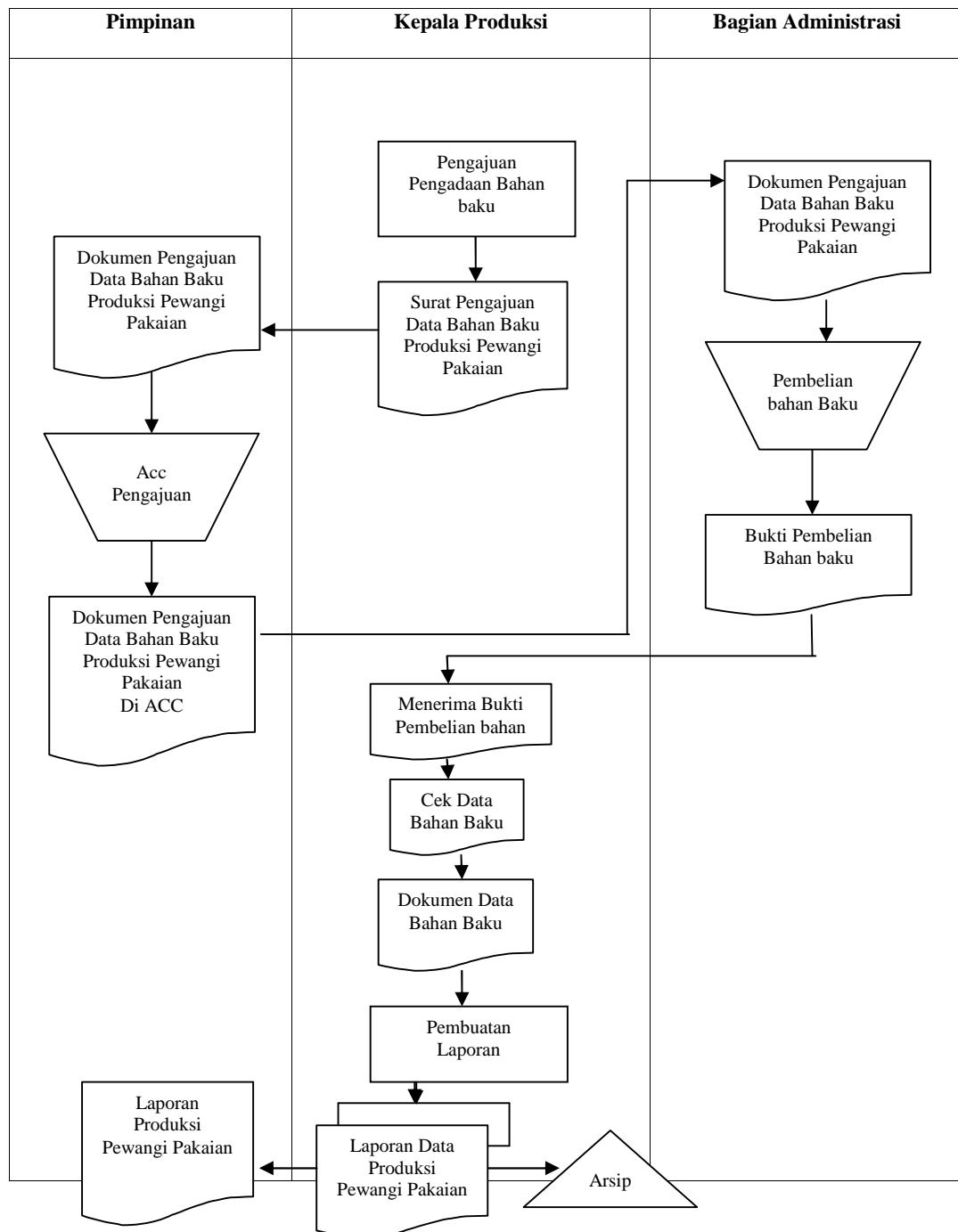
Medan,

Ka. Divisi

()

Gambar III.1. Analisa Input Produksi pewangi pakaian**Pada PT. Mayora Berbasis Client Server***Sumber : PT. Mayora***III.1.2. Analisa Proses**

Adapun proses pengolahan data produksi pewangi pakaian pada PT. Mayora yang sedang berjalan dapat digambarkan dalam bentuk aliran informasi berikut ini .



Gambar III.2. FOD (Flow Of Document) Perancangan Sistem Informasi Produksi Pewangi Pakaian Pada PT. Mayora Berbasis Client Server
Sumber : PT. Mayora

Dari gambar III.2. diatas dapat dilihat aliran dokumen yang terjadi dalam perancangan sistem informasi produksi pewangi pakaian pada PT. Mayora Berbasis Client Server dapat dilihat sebagai berikut :

1. Kepala Produksi melakukan proses pengajuan bahan baku, kemudian membuat surat pengajuan data bahan baku produksi pewangi pakaian kepada pimpinan, lalu pimpinan menerima dokumen pengajuan pengajuan data bahan baku produksi pewangi pakaian yang diberikan oleh kepala produksi
2. Kemudian pimpinan melakukan Acc surat pengajuan data bahan baku produksi pewangi pakaian yang diberikan oleh bagian pengajuan barang, lalu pimpinan memberikan dokumen pengajuan data bahan baku produksi pewangi pakaian yang telah di acc kan ke bagian administrasi.
3. Bagian administrasi menerima dokumen - dokumen pengajuan barang yang telah di acc oleh pimpinan, lalu bagian administrasi melakukan pembelian data bahan baku, setelah terjadi pembelian data bahan baku kemudian bagian keuangan menyerahkan pembelian data bahan baku tersebut untuk dicek serta memberikan laporan bukti pembelian bahan baku ke bagian kepala produksi.
4. Setelah itu kepala produksi menerima pembelian bahan baku yang diberikan oleh bagian keuangan, kemudian bagian pengajuan mengecek bahan baku, lalu data tersebut dibuatkan dokumen oleh bagian pengajuan bahan baku yaitu dokumen pengajuan bahan baku.

5. kepala produksi membuatkan suatu laporan yang dilaporkan kepada pimpinan, adapun laporan yang diberikan kepala produksi adalah laporan pengajuan bahan baku, dan kemudian kepala produksi menyimpan dokumen laporan pengajuan bahan baku sebagai arsip.

III.1.3. Analisa Output

Adapun analisa output produksi pewangi pakaian pada PT. Mayora dapat dilihat gambar III.3. sebagai berikut :

Lembaran Form Produksi


PT. MAYORA

No. 1705
Date 07 November 2014
Divisi DA
Jumlah Produksi 100
Nama Produk Molto
Kemasan 450 ML

Nama Bahan	Kadar Kandungan	Jumlah/Satuan	Total Bahan
Supersoft	300 gr	76 ML	30000
Tarifum Snappy Tocean Fresh	350 gr	200 ML	35000
Fur Active	250 gr	6-8 cc	25000
Methanol + Pewarna	20 gr	16-12 cc	20000
Aquadest / air Hangat	100 gr	700 - 800 CC	10000

Medan, 07 November 2014 .

Ka. Divisi



(DR. H. RIVALDY . .)

Gambar III.3. Analisa Output Produksi Pewangi Pakaian

Pada PT. Mayora

Sumber : PT.Mayora

- a. Supersoft adalah bahan baku utama untuk pembuatan softener pakaian atau pelembut pakaian. Bentuknya pasta putih kental. Larut dalam air hangat. Pada pembuatan Softener sejenis molto, Supersoft tinggal dilarutkan didalam air hangat dan diberi Parfum Khusus untuk softener.
- b. Parfum Ocean Fresh untuk Pelembut Pakaian adalah jenis parfum yang khusus, tahan panas, wangi melekat. Jenis Parfum/Fragrance yang sering digunakan pada formula Pelembut Pakaian antara lain: Parfum Snappy, biasanya digunakan untuk Pelembut Pakain/Softener warna Pink. Parfum Ocean Fresh biasanya digunakan untuk Pelembut Pakaian warna Biru.
- c. Fixative adalah bahan kimia yang berfungsi untuk melekatkan parfum ke serat kain.
- d. Methanol/ alcohol adalah pelarut parfum. Fungsinya agar Parfum larut dalam bahan softener.

III.2. Evaluasi sistem yang berjalan

Dalam hal ini sistem yang digunakan belumlah efektif dikarenakan informasi produksi pewangi pakaian pada PT. Mayora yang ada masih tergolong Manual. Pengolahan data produksi pewangi pakaian pada PT. Mayora yang masih sederhana ini membuat pelaporan terkadang bermasalah dalam bentuk perhitungan uang dalam produksi pewangi pakaian. Tidak jarang juga bermasalah dari segi pendataan tanggal pelaporan dan juga akumulasi biaya akhir yang terkadang tidak sesuai. Dan masalah ini sering membuat kekecewaan bagi perusahaan

III.3 Desain Sistem

Untuk membantu dalam informasi produksi pewangi pakaian, penulis mengusulkan pembuatan sebuah sistem dengan menggunakan aplikasi program yang lebih akurat dan lebih mudah dalam pengolahannya. Dengan menggunakan *Microsoft Visual Studio 2010* dan database *MySQL* untuk memudahkan dalam perancangan dari aplikasi itu sendiri.

Adapun yang menjadi kelebihan dari sistem informasi produksi pewangi pakaian pada PT. Mayora yang akan dirancang yaitu :

- a. Sistem informasi produksi pewangi pakaian pada PT. Myora menjadi lebih cepat dan lebih efisien.
- b. Meminimalisir tingkat kesalahan dalam pengolahan data produksi pewangi pakaian.
- c. Memudahkan dalam pembuatan laporan produksi pewangi pakaian dengan cepat dan efisien.

Adapun kelemahan dari sistem informasi produksi pewangi pakaian pada PT. Mayora yang diusulkan adalah sebagai berikut :

- a. Sistem yang dirancang dikhususkan pada proses sistem informasi produksi pewangi pakaian.
- b. Sistem yang dirancang dalam produksi pewangi pakaian pada PT. Mayora belum berbasis *online*.

III.3.1 Desain Sistem Global

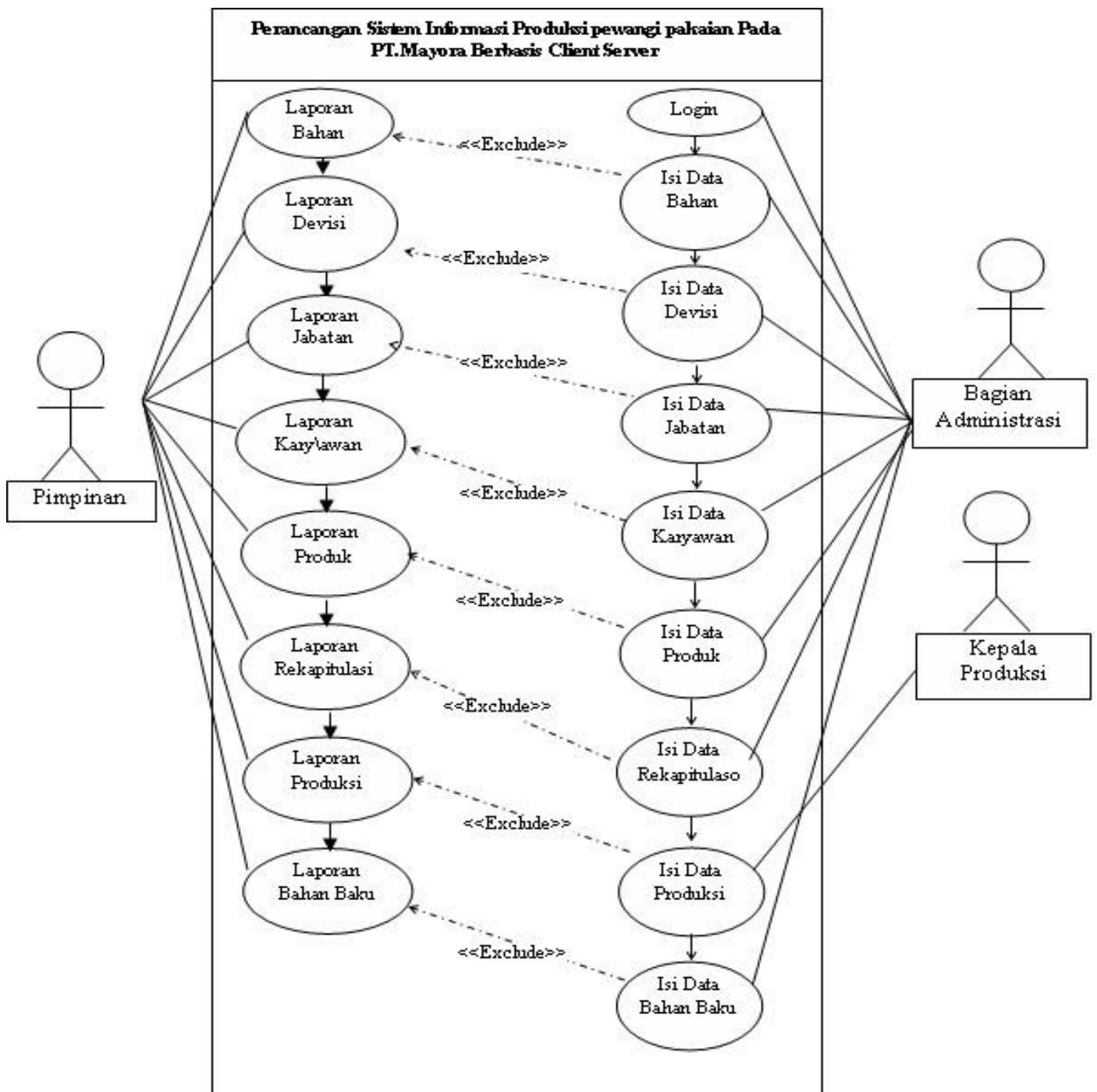
Pada perancangan sistem ini terdiri dari tahap perancangan yaitu :

1. Perancangan *Use Case Diagram*

2. Perancangan *Output*
3. Perancangan Tampilan
4. Perancangan *Database*
5. Perancangan *Logika Program*

III.3.1.1 *Use Case Diagram*

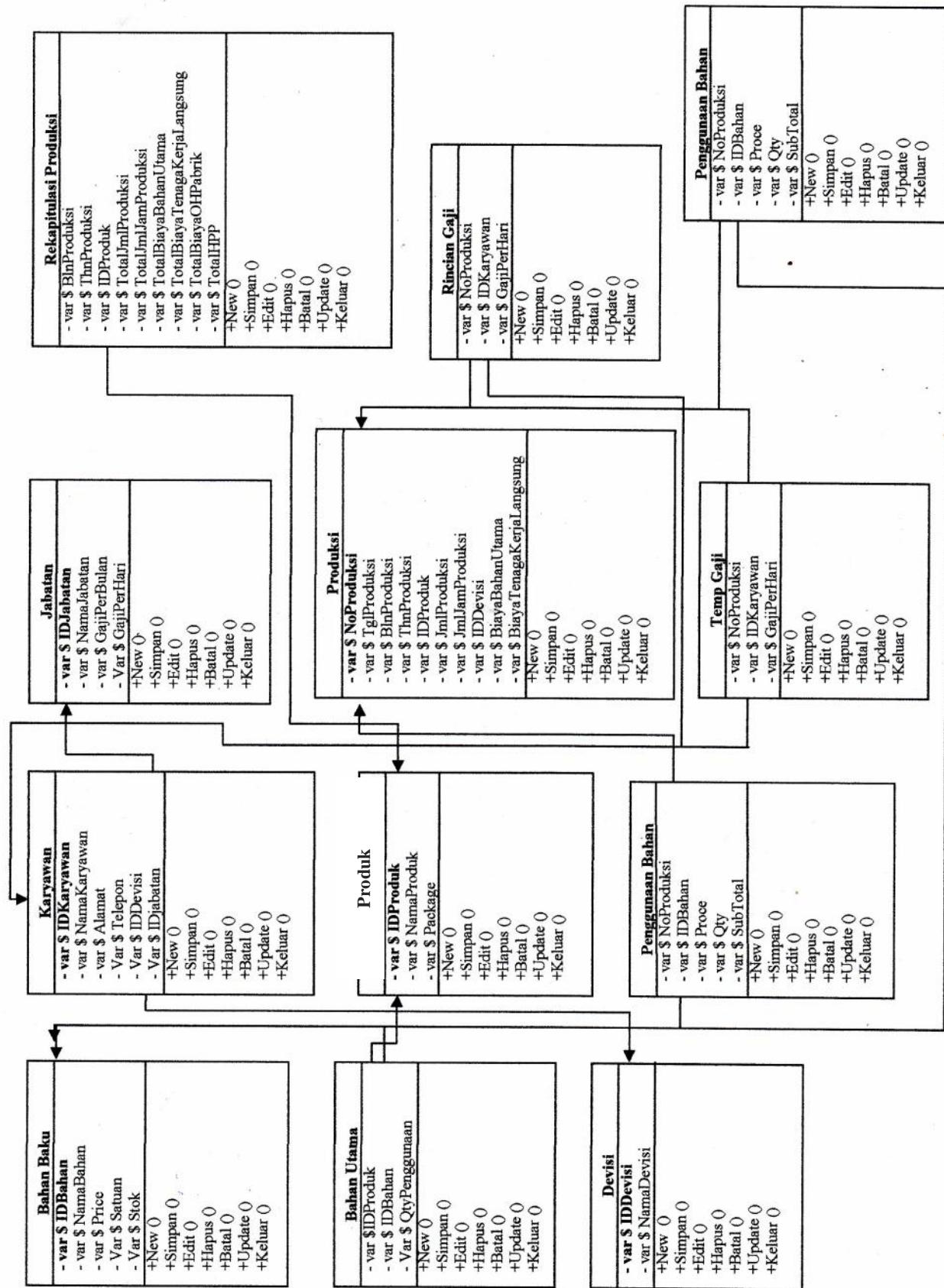
Dalam penyusunan suatu program diperlukan suatu model data yang berbentuk diagram yang dapat menjelaskan suatu alur proses sistem yang akan dibangun. Dalam penulisan tugas akhir ini penulis menggunakan metode UML yang dalam metode itu penulis menerapkan diagram *Use Case*. Maka digambarlah suatu bentuk diagram *Use Case* yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar III.4. Use Case Perancangan Sistem Informasi Produksi Pewangi Pakaian (Molto) Pada PT. Mayora Berbasis Client Server

III.3.1.2 *Class Diagram*

Class Diagram adalah sebuah spesifikasi yang jika diinstansiasi akan menghasilkan sebuah objek dan merupakan inti dari pengembangan dan desain berorientasi objek. *Class* menggambarkan keadaan (atribut/properti) suatu sistem, sekaligus menawarkan layanan untuk memanipulasi keadaan tersebut (metoda/fungsi)



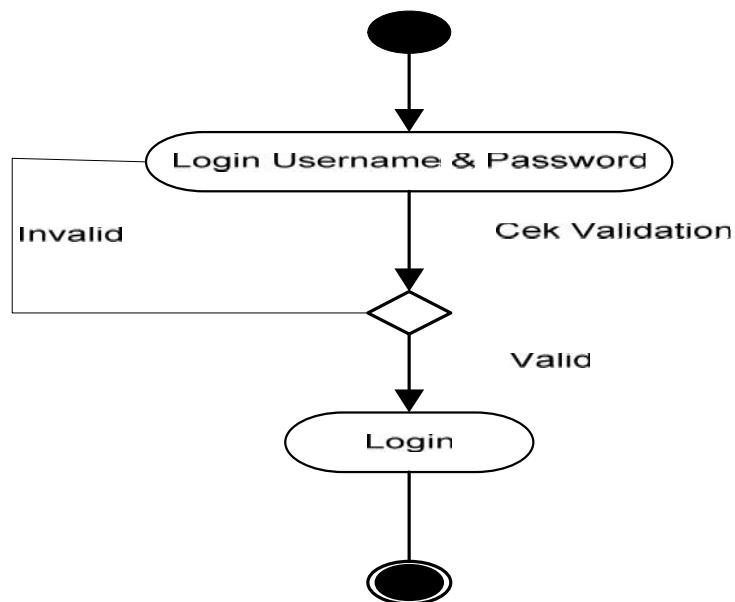
Gambar III.5. Class Diagram Perancangan Sistem Informasi Produksi Pewangi Pakaian Pada PT. Mayora Berbasis Client Server

III.3.1.3 *Activity Diagram*

Activity diagrams menggambarkan berbagai alir aktivitas dalam sistem yang sedang dirancang, bagaimana masing-masing alir berawal, *decision* yang mungkin terjadi, dan bagaimana mereka berakhir. *Activity diagram* juga dapat menggambarkan proses paralel yang mungkin terjadi pada beberapa eksekusi.

1. *Activity Diagram Form Input Data Login*

Activity diagram form input data login dapat dilihat pada Gambar III.6. Sebagai berikut :

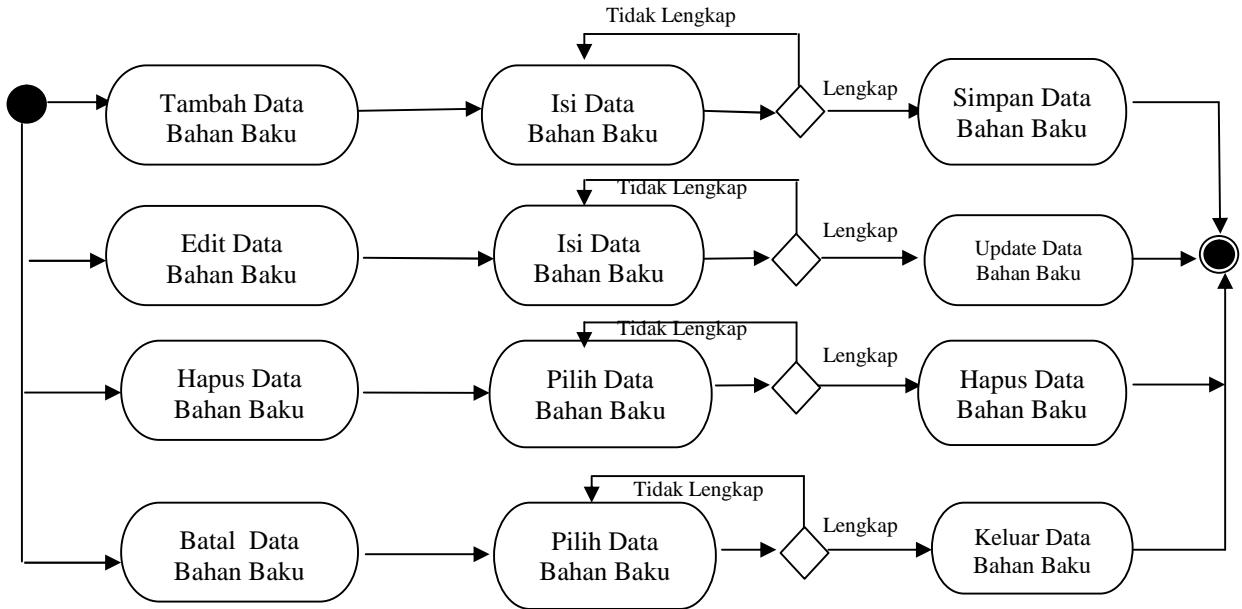


Gambar III.6. *Activity Diagram* Halaman Login

2. *Activity Diagram Form Input Bahan Baku*

Activity diagram form input bahan baku dapat dilihat pada Gambar III.7.

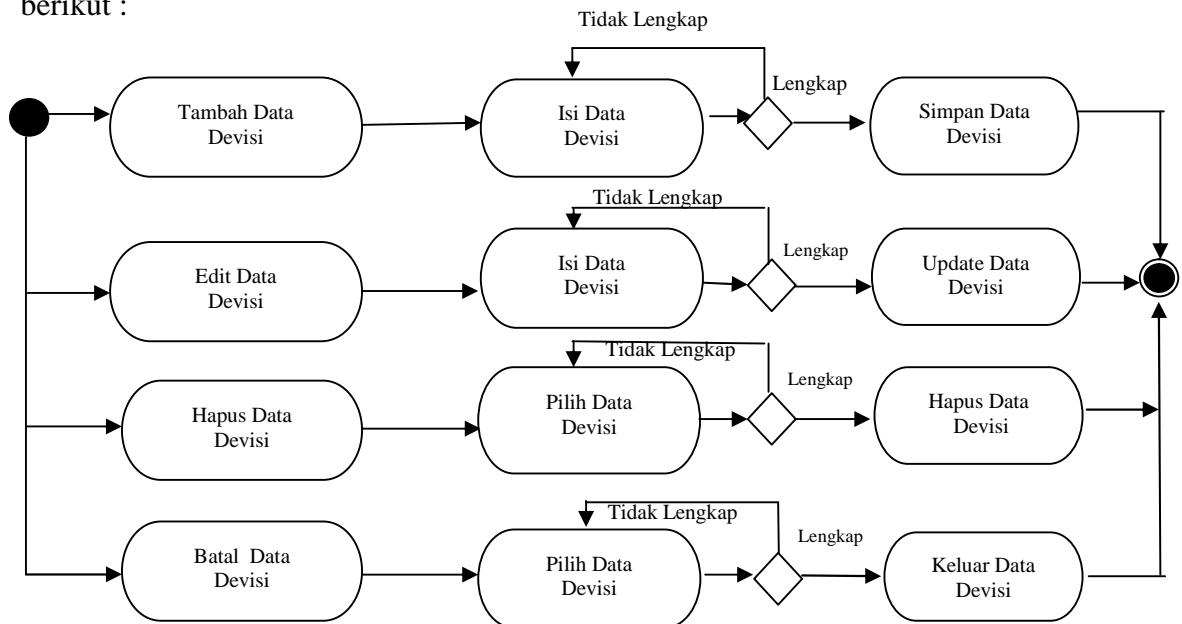
Sebagai berikut :



Gambar III.7. Activity Diagram Form Input Bahan Baku

3. Activity Diagram Form Input Devisi

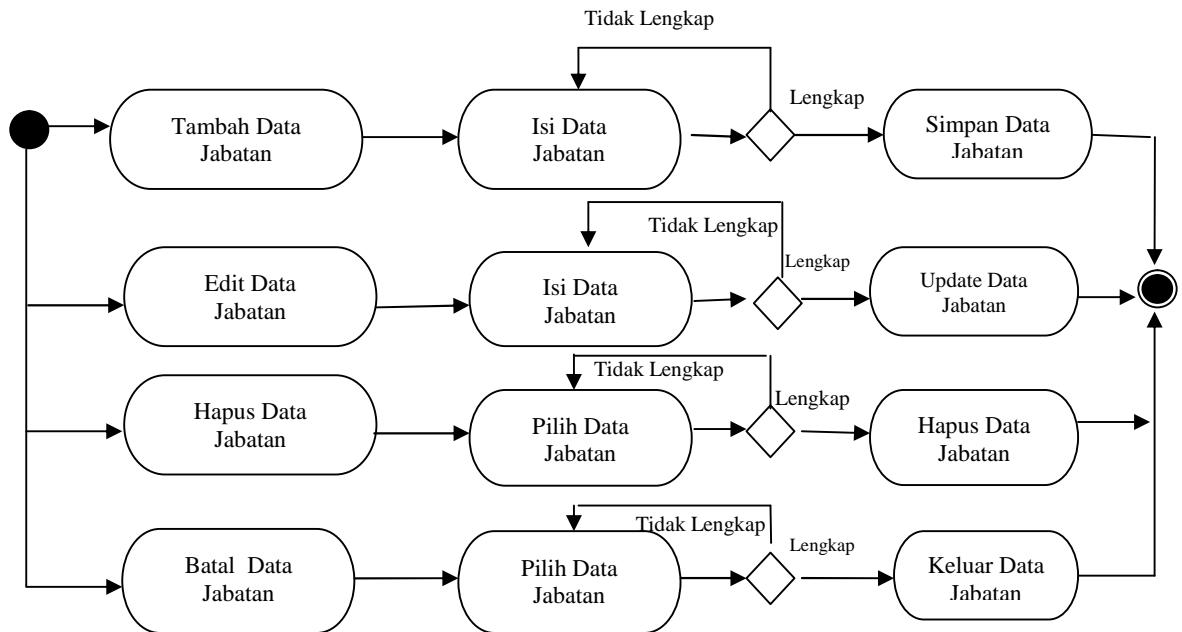
Activity diagram form input devisi dapat dilihat pada Gambar III.8. Sebagai berikut :



Gambar III.8. Activity Diagram Form Input Devisi

4. Activity Diagram Form Input Jabatan

Activity diagram form input jabatan dapat dilihat pada Gambar III.9. Sebagai berikut :

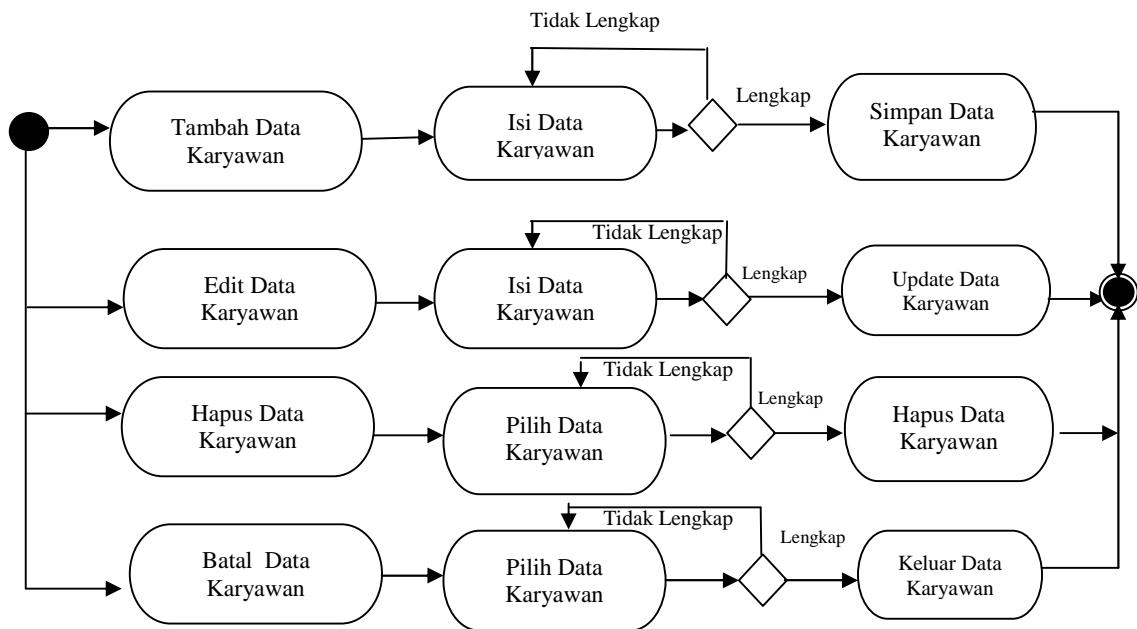


Gambar III.9. Activity Diagram Form Input Jabatan

5. Activity Diagram Form Input Karyawan

Activity diagram form input karyawan dapat dilihat pada Gambar III.10.

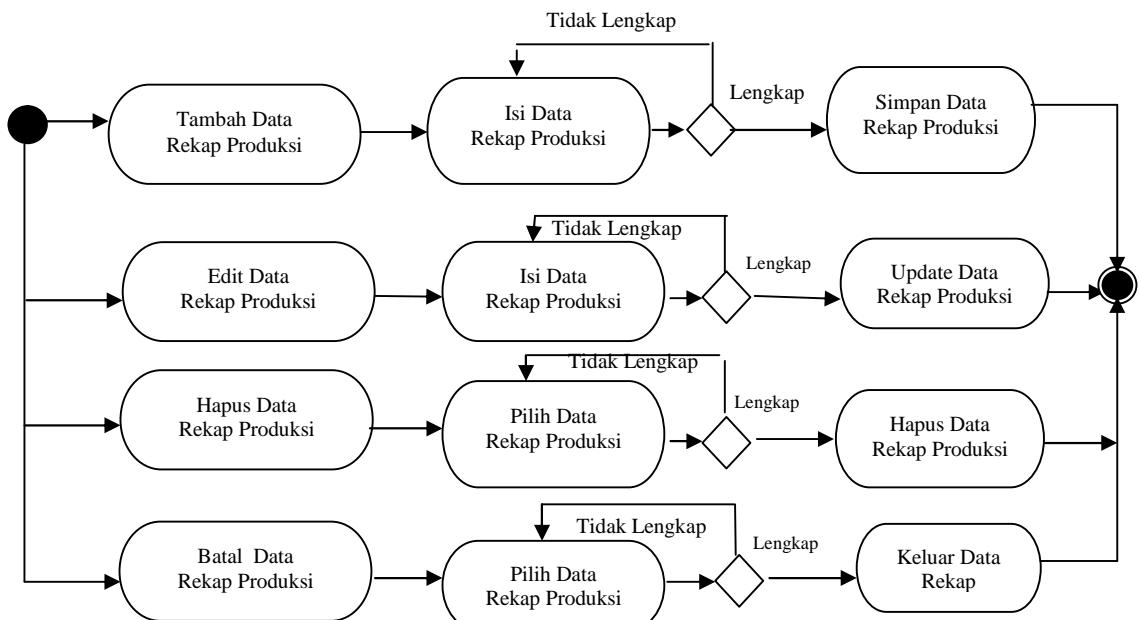
Sebagai berikut :



Gambar III.10. Activity Diagram Form Input Karyawan

6. Activity Diagram Form Input Rekap Produksi

Activity diagram form input rekap produksi dapat dilihat pada Gambar III.11. Sebagai berikut :

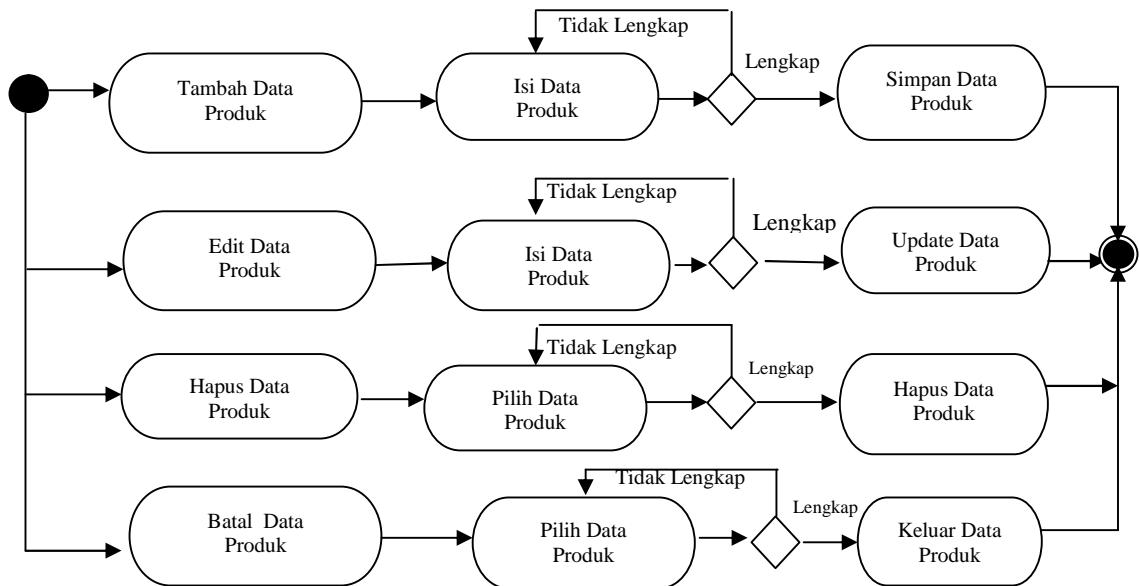


Gambar III.11. Activity Diagram Form Input Rekap Produksi

7. Activity Diagram Form Input Produk

Activity diagram form input produk dapat dilihat pada Gambar III.12.

Sebagai berikut :

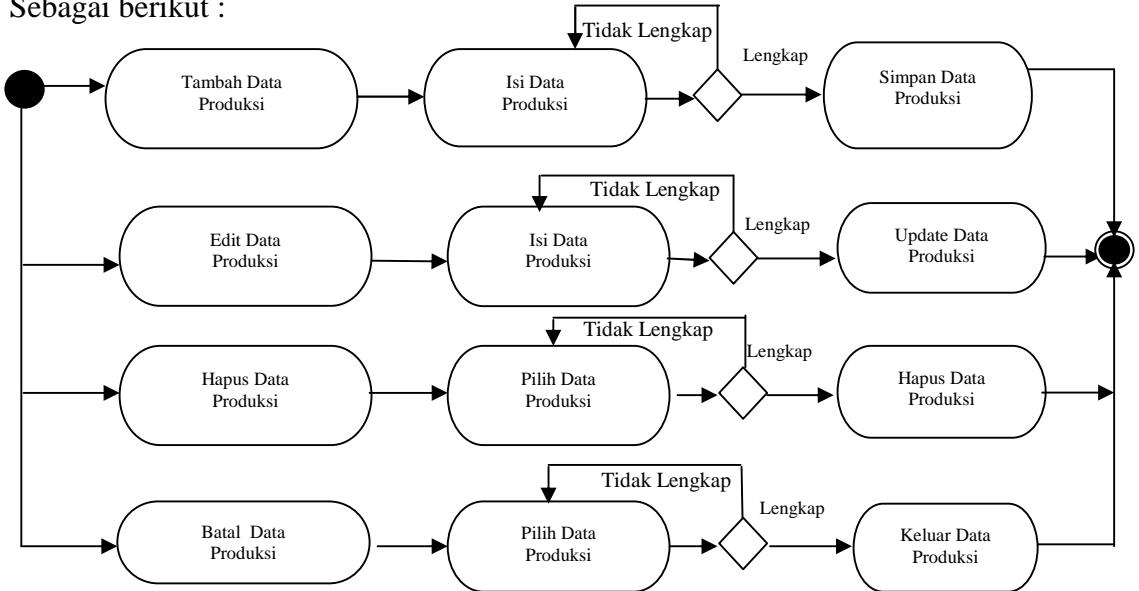


Gambar III.12. Activity Diagram Form Input Produk

8. Activity Diagram Form Input Produksi

Activity diagram form input produksi dapat dilihat pada Gambar III.14.

Sebagai berikut :



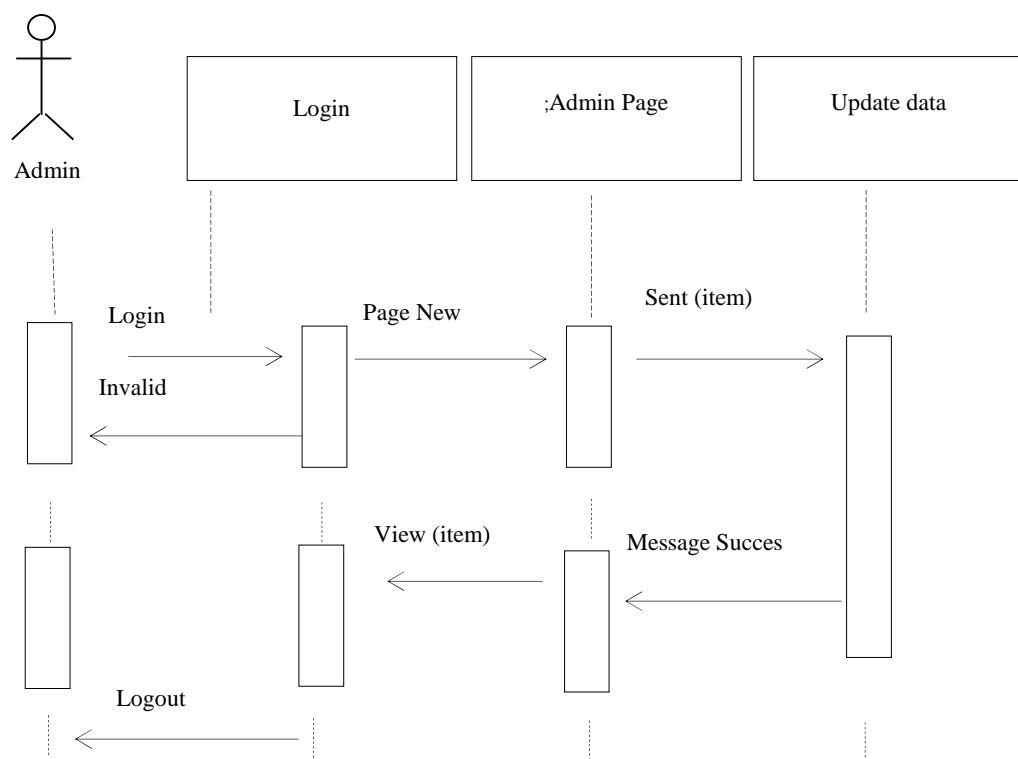
Gambar III.14. Activity Diagram Form Produksi

III.3.1.4 Sequence Diagram

Sequence Diagram menggambarkan perilaku pada sebuah skenario, diagram ini menunjukkan sejumlah contoh objek dan *message* (pesan) yang diletakkan diantara objek-objek ini di dalam *use case*, berikut gambar *sequence diagram* :

a. *Sequence Diagram Login*

Sequence diagram update data dapat dilihat pada Gambar III.15. Sebagai berikut :

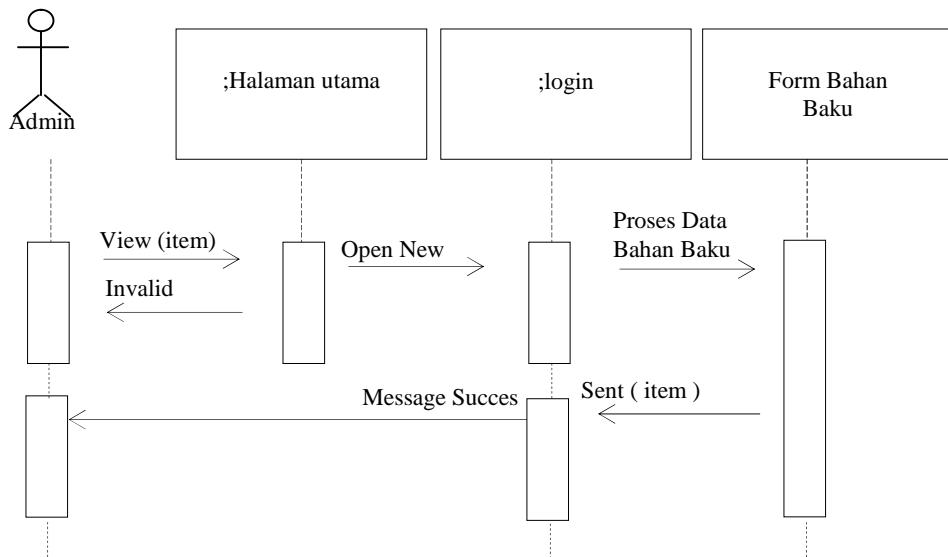


Gambar III.15. *Sequence Diagram Login*

b. *Sequence Proses Data Bahan Baku*

Sequence diagram form data bahan baku dapat dilihat pada Gambar III.14.

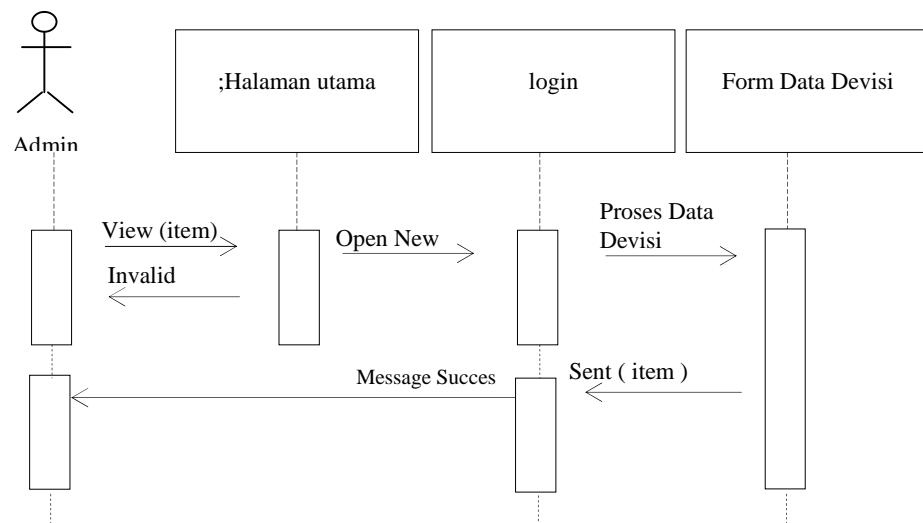
Sebagai berikut :



Gambar III.16. Sequence Diagram Proses Data Bahan Baku

c. *Sequence* Proses Data Devisi

Sequence diagram form data devisi dapat dilihat pada Gambar III.17. Sebagai berikut :

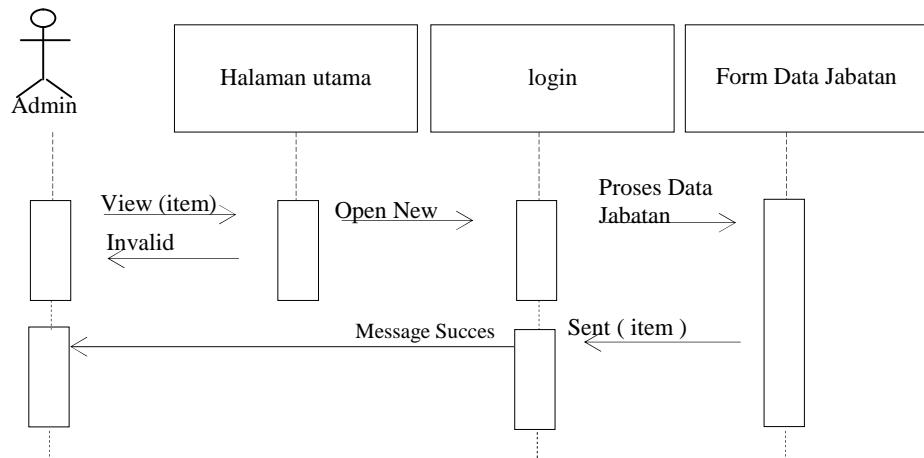


Gambar III.17. Sequence Diagram Proses Data Devisi

d. *Sequence* Proses Data Jabatan

Sequence diagram form data jabatan dapat dilihat pada Gambar III.18.

Sebagai berikut :

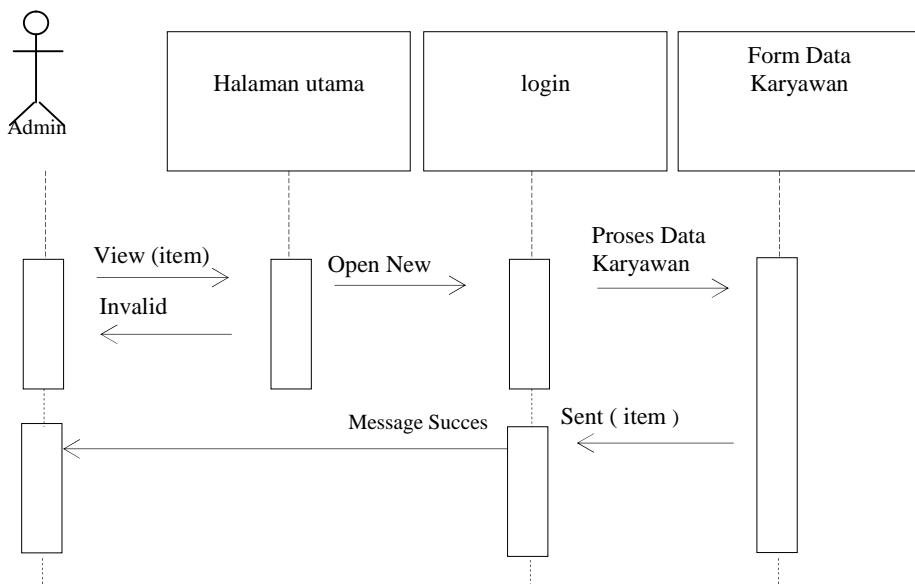


Gambar III.18. Sequence Diagram Proses Data Jabatan

e. *Sequence* Proses Data Karyawan

Sequence diagram form data karyawan dapat dilihat pada Gambar III.19.

Sebagai berikut :

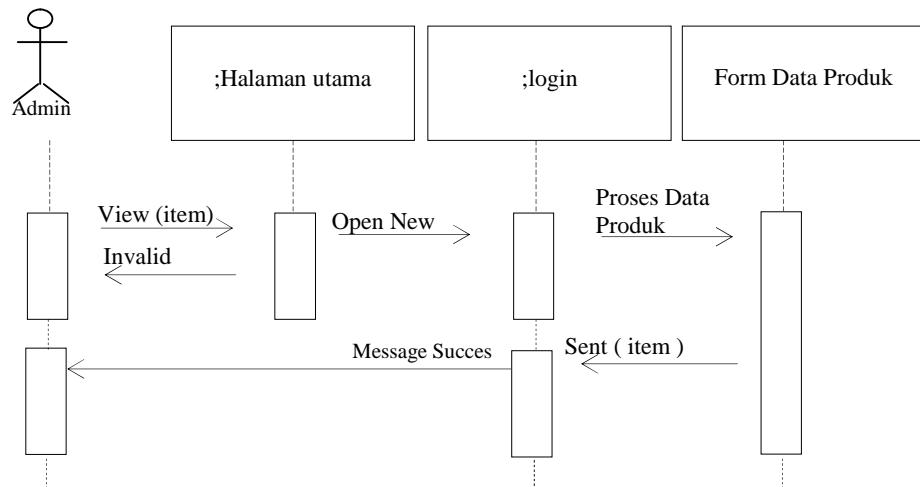


Gambar III.19. Sequence Diagram Proses Data Karyawan

f. *Sequence* Proses Data Produk

Sequence diagram form data produk dapat dilihat pada Gambar III.20.

Sebagai berikut :

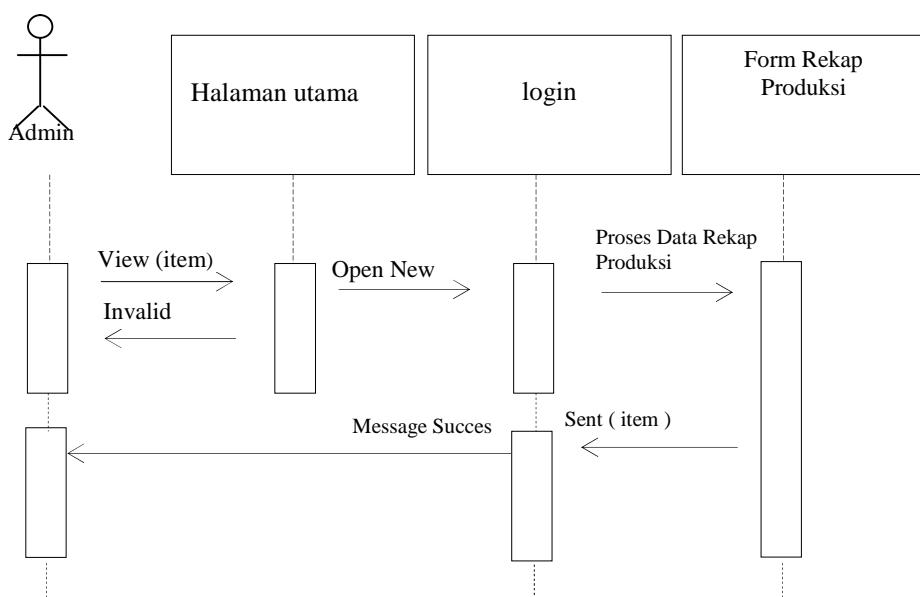


Gambar III.20. Sequence Diagram Proses Data Produk

g. *Sequence* Proses Data Rekap Produksi

Sequence diagram form data rekap produksi dapat dilihat pada Gambar III.21.

Sebagai berikut :

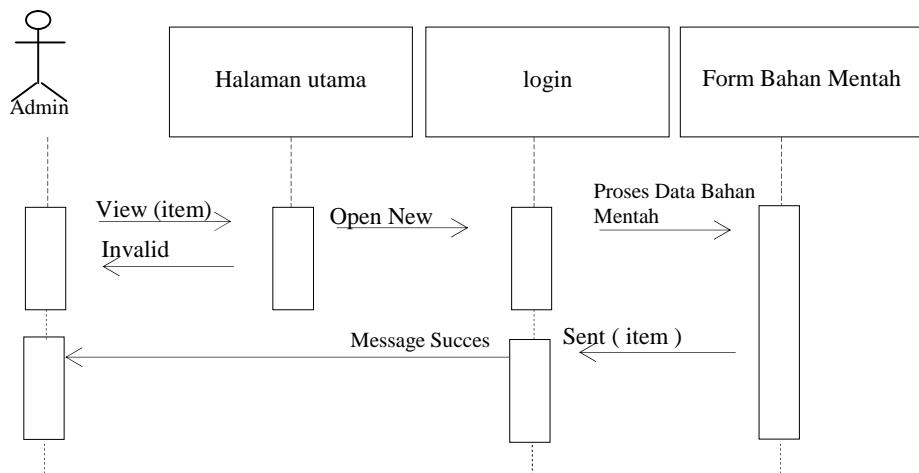


Gambar III.21. Sequence Diagram Proses Data Rekap Produksi

h. *Sequence* Proses Data Bahan Mentah

Sequence diagram form data bahan mentah dapat dilihat pada Gambar III.22.

Sebagai berikut :

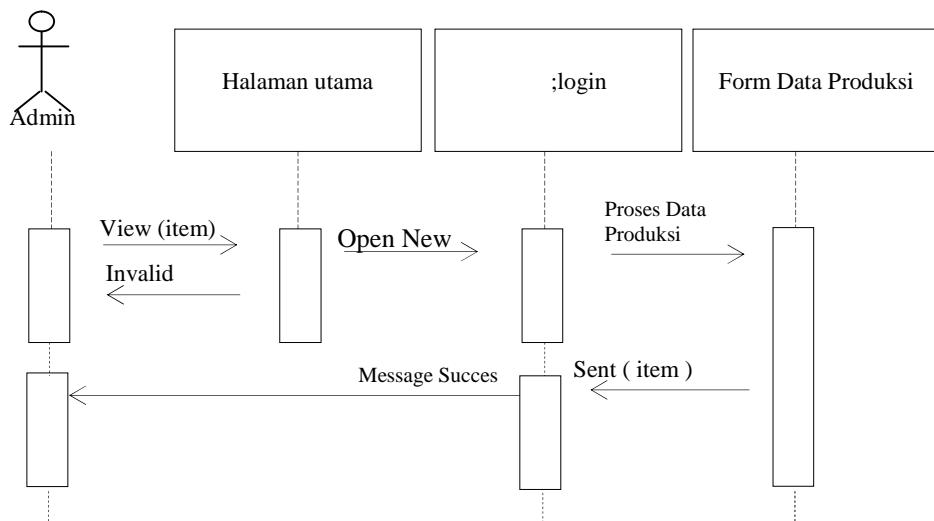


Gambar III.22. *Sequence Diagram* Proses Data Bahan Mentah

i. *Sequence* Proses Data Produksi

Sequence diagram form data produksi dapat dilihat pada Gambar III.23.

Sebagai berikut :



Gambar III.23. *Sequence Diagram* Proses Data Produksi

III.3.2. Desain Sistem Detail

Desain sistem detail dari perancangan sistem informasi produksi pewangi pakaian pada PT. Mayora Berbasis Client Server ini adalah sebagai berikut :

III.3.2.1. Desain Output

Desain sistem ini berisikan pemilihan menu dan hasil pencarian yang telah dilakukan. Adapun bentuk rancangan *output* dari perancangan sistem informasi produksi pewangi pakaian pada PT. Mayora Berbasis Client Server ini adalah sebagai berikut :

1. Rancangan *Output* Laporan Bahan Baku

Rancangan output laporan bahan baku berfungsi menampilkan data-data bahan baku produksi pewangi pakaian. Adapun rancangan output laporan bahan baku dapat dilihat pada Gambar III.24. sebagai berikut :

PT. MAYORA Laporan Bahan Baku				
ID Bahan	Nama Bahan	Price	Satuan	Stok
X(10)	X(20)	999999	9999	9999
X(10)	X(20)	999999	9999	9999

Diketahui oleh,
Ka. Produksi

Medan,
Dicetak oleh,
Admin Produksi

() ()

Gambar III.24. Rancangan *Output* Laporan Bahan Baku

2. Rancangan *Output* Laporan Bahan Utama

Rancangan output laporan bahan utama berfungsi menampilkan data-data bahan utama yang digunakan setiap produk pewangi pakaian. Adapun rancangan output laporan bahan utama dapat dilihat pada Gambar III.25. sebagai berikut :

PT. MAYORA Laporan Komposisi				
ID Produk	Nama Produk	ID Bahan	Nama Bahan	Qty Penggunaan
X(10)	X(20)	999999	9999	9999
Z	Z	Z	Z	Z
X(10)	X(20)	999999	9999	9999

Diketahui oleh,
 Ka. Produksi

Medan,
 Dicetak oleh,
 Admin Produksi

() ()

Gambar III.25. Rancangan *Output* Laporan Bahan Utama

3. Rancangan *Output* Laporan Devisi

Rancangan output laporan devisi berfungsi menampilkan data-data devisi yang mengerjakan produksi. Adapun rancangan output laporan devisi dapat dilihat pada Gambar III.26. sebagai berikut :

PT. MAYORA Laporan Divisi	
ID Divisi	Nama Divisi
X(10)	X(20)
Z	Z
X(10)	X(20)

Diketahui oleh,
 Ka. Produksi

Medan,
 Dicetak oleh,
 Admin Produksi

() ()

Gambar III.26. Rancangan Output Laporan Devisi

4. Rancangan Output Laporan Jabatan

Rancangan output laporan jabatan berfungsi menampilkan data-data jabatan pada PT. Mayora. Adapun rancangan output laporan jabatan dapat dilihat pada Gambar III.27. sebagai berikut :

PT. MAYORA Laporan Jabatan			
ID Jabatan	Jabatan	Gaji Per Bulan	Gaji Per Tahun
X(10)	X(20)	999999	9999
Z	Z	Z	Z
X(10)	X(20)	999999	9999

Diketahui oleh,
 Ka. Produksi

Medan,
 Dicetak oleh,
 Admin Produksi

() ()

Gambar III.27. Rancangan Output Laporan Jabatan

5. Rancangan *Output* Laporan Karyawan

Rancangan output laporan karyawan berfungsi menampilkan data-data karyawan pada PT. Mayora. Adapun rancangan output laporan karyawan dapat dilihat pada gambar III.28 berikut :

PT. MAYORA Laporan Karyawan					
ID Karyawan	Nama Karyawan	JK	Alamat	ID Divisi	ID Jabatan
X(10)	X(20)	X(10)	9999	X(10)	X(10)
Z	Z	Z	Z	Z	Z
X(10)	X(20)	X(10)	9999	X(10)	X(10)

Diketahui oleh,
Ka. Produksi

Medan,
Dicetak oleh,
Admin Produksi

() ()

Gambar III.28. Rancangan *Output* Laporan Karyawan

6. Rancangan *Output* Laporan Produk

Rancangan output laporan produk berfungsi menampilkan data-data produk pada PT. Mayora. Adapun rancangan output laporan produk dapat dilihat pada gambar III.29 berikut :

PT. MAYORA Laporan Produk		
ID Produk	Nama Produk	Package
X(10)	X(20)	X(10)
Z	Z	Z
X(10)	X(20)	X(10)

Diketahui oleh,
Ka. Produksi

Medan,
Dicetak oleh,
Admin Produksi

() ()

Gambar III.29. Rancangan *Output* Laporan Produk

7. Rancangan *Output Form Pil Lap* Produksi/Devisi/Produk Bulanan

Rancangan output form pil lap produksi/devisi/produk bulanan berfungsi menampilkan data-data produksi/devisi/produk bulanan pada PT. Mayora. Adapun rancangan output form pil lap produksi/devisi/produk bulanan dapat dilihat pada Gambar III.30. sebagai berikut :

The diagram shows a user interface for a monthly production report. At the top, there is a title bar labeled "Form Pil Lap Rekap". On the right side of the title bar is a close button (X). Below the title bar, the main area is titled "Laporan Produksi". There is a dropdown menu labeled "Bulan/Tahun Produksi" with a downward arrow icon. To the right of this dropdown are two empty input fields. Below these fields, there are two search boxes: one for "ID Produk" and one for "ID Divisi", each accompanied by a "List" button. At the bottom of the interface are two large buttons: "Cetak" (Print) on the left and "Tutup" (Close) on the right.

Gambar III.30. Rancangan *Output Form Pil Lap* Produksi/Divisi/Produk Bulanan

PT. MAYORA Laporan Rekapitulasi Produksi Per Divisi							
Bln.Produksi : 99/xxxxxx/999							
ID Produk	Nama Produk	Total Jml Produksi	Total Jml Jam Produksi	Total Bahan Utama	Total Biaya Tenaga Kerja Langsung	Total Biaya OH Fabrik	Total HPP
X(10)	X(20)	999999	9999	9999	999999	999999	999999
/	/	/	/	/	/	/	/
/	/	/	/	/	/	/	/
X(10)	X(20)	999999	9999	9999	999999	999999	999999
				Medan,			
Diketahui oleh, Ka. Produksi				Dicetak oleh, Admin Produksi			
()				()			

Gambar III.31. Rancangan *Output Laporan Produksi/ Devisi/ Produk Bulanan*

8. Rancangan *Output Form Pil Lap Rekapitulasi Produksi/ Produk Bulanan*

Rancangan output form pil lap rekapitulasi produksi/ produk bulanan berfungsi menampilkan data-data rekapitulasi produksi/ produk pewangi pekaian pada PT. Mayora. Adapun rancangan output form pil lap rekapitulasi produksi/ produk bulanan dapat dilihat pada Gambar III.32. sebagai berikut :

Form Pil Lap Rekap

LaporanProduksi

Bulan,Tahun,Produksi

ID Produk

Cetak Tutup

Gambar III.32. Rancangan Output Form Pil Lap Produksi

PT. MAYORA
Laporan Rekapitulasi Produksi

Bln.Produksi 99/oooooooooooo/999								
ID Produk	Nama Produk	Total Jml Produksi	Total Jml Jam Produksi	Total Bahan Utama	Total Biaya Tenaga Kerja Langsung	Total Biaya OH Pabrik	Total HPP	
X(10)	X(20)	999999	9999	9999	999999	999999	999999	
/	/	/	/	/	/	/	/	
/	/	/	/	/	/	/	/	
X(10)	X(20)	999999	9999	9999	999999	999999	999999	

Diketahui oleh,
Ka. Produksi

()

Medan,
Dicetak oleh,
Admin Produksi

()

**Gambar III.33. Rancangan Output Laporan Rekapitulasi
Produksi / Produk Bulanan**

III.3.2.2. Desain Input

Perancangan input merupakan masukan yang penulis rancang guna lebih memudahkan dalam entry data. Entry data yang dirancang akan lebih mudah dan cepat dan meminimalisir kesalahan penulisan dan memudahkan perubahan.

Perancangan input tampilan yang dirancang adalah sebagai berikut :

1. Perancangan Input *Form Login*

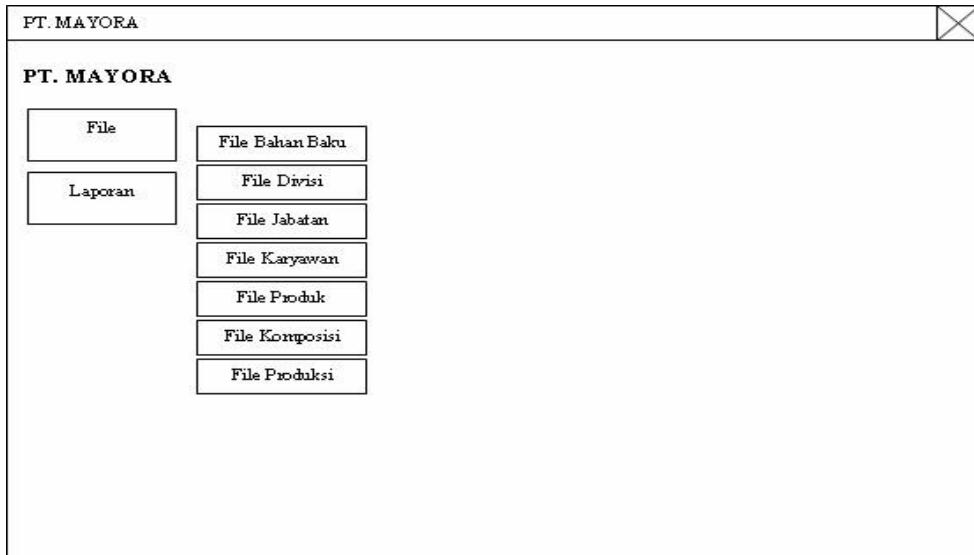
Perancangan input *form login* berfungsi untuk verifikasi pengguna yang berhak menggunakan sistem. Adapun rancangan form login dapat dilihat pada Gambar III.34. sebagai berikut :

The diagram shows a window titled 'LOGIN SYSTEM' with a close button in the top right corner. Inside, the title 'PT. MAYORA' is centered. Below it, there are two sets of input fields. The first set contains a label 'ID' above a two-line input field. To its right is a single-line input field labeled 'Login'. The second set contains a label 'Password' above a two-line input field. To its right is a single-line input field labeled 'Kehiar'.

Gambar III.34. Rancangan Input Form Login

2. Rancangan Input Menu Utama

Rancangan input menu utama berfungsi untuk menampilkan tampilan utama dari *user interface*. Adapun rancangan menu utama dapat dilihat pada Gambar III.35. sebagai berikut :



Gambar III.35. Rancangan *Input Form* Menu Utama

3. Rancangan *Input Form* Input Bahan Baku

Perancangan *input form input* bahan mentah merupakan form untuk penyimpanan data-data bahan mentah. Adapun bentuk *form input* bahan mentah dapat dilihat pada Gambar III.36 Sebagai berikut :

The screenshot shows a software window titled 'PT. MAYORA' for managing raw materials. At the top, there are four input fields: 'ID' (with placeholder 'X(10)'), 'NAMA BAHAN' (with placeholder 'X(20)'), 'SATUAN' (with placeholder 'X(10)'), and 'STOK' (with placeholder 'X(10)'). Below these are five buttons: 'New', 'Simpan', 'Edit', 'Hapus', and 'Update'. A table below the buttons displays raw material data:

IDBahan	NamaBahan	Price	Satuan	Stok
X(10)	X(20)	999999	9999	9999
X(10)	X(20)	999999	9999	9999

Gambar III.36. Rancangan *Input Form* Bahan Baku

4. Rancangan *Input Form Input* Devisi

Perancangan *input form input* devisi merupakan form untuk penyimpanan data-data devisi. Adapun bentuk *form input* devisi dapat dilihat pada Gambar III.37. Sebagai berikut :

IDDivisi X(10)	NamaDivisi X(20)
X(10)	X(20)

Gambar III.37. Rancangan *Input Form* Devisi

5. Rancangan *Input Form Input* Karyawan

Perancangan *input form input* karyawan merupakan form untuk penyimpanan data-data karyawan. Adapun bentuk *form input* karyawan dapat dilihat pada Gambar III.38 Sebagai berikut :

The form is titled 'PT. MAYORA'. It contains fields for 'ID Karyawan' (text), 'Nama Karyawan' (text), 'Jenis Kelamin' (dropdown), 'Alamat' (text), 'ID Diksi' (text), and 'ID Karyawan' (text). Below these are buttons for 'New', 'Simpan', 'Edit', 'Hapus', and 'Update'. A table below shows columns for 'IDKaryawan', 'NamaKaryawan', 'JenisKelamin', 'Satuan', and 'Stok'. The table has two rows, both of which are mostly empty except for the last column which shows '9999'.

IDKaryawan X(10)	NamaKaryawan X(20)	JenisKelamin 999999	Satuan 9999	Stok 9999
X(10)	X(20)	999999	9999	9999

Gambar III.38. Rancangan Input Form Karyawan

6. Rancangan Input Form Input Jabatan

Perancangan *input form input* jabatan merupakan form untuk penyimpanan data-data jabatan. Adapun bentuk *form input* jabatan dapat dilihat pada Gambar III.39 Sebagai berikut :

The form is titled 'PT. MAYORA'. It contains fields for 'ID Jabatan' (text), 'Jabatan' (text), 'GajiPerBulan' (text), and 'GajiPerHari' (text). Below these are buttons for 'New', 'Simpan', 'Edit', 'Hapus', and 'Update'. A table below shows columns for 'IDJabatan', 'Jabatan', 'GajiPerBulan', and 'GajiPerHari'. The table has two rows, both of which are mostly empty except for the last column which shows '9999'.

IDJabatan X(10)	Jabatan X(20)	GajiPerBulan 999999	GajiPerHari 9999
X(10)	X(20)	999999	9999

Gambar III.38. Rancangan Input Form Jabatan

7. Rancangan Input Form Input Produk

Perancangan *input form input* produk merupakan form untuk penyimpanan data-data produk. Adapun bentuk *form input* produk dapat dilihat pada Gambar III.40 Sebagai berikut :

The diagram shows a window titled 'PT. MAYORA' containing a form for product input. At the top left are three input fields: 'ID Produk', 'Nama Produk', and 'Package'. Below these are five buttons: 'New', 'Simpan', 'Edit', 'Hapus', and 'Update'. To the right is a table with columns 'IDProduk', 'NamaProduk', and 'Package'. The first row has values 'X(10)', 'X(20)', and '9999'. The second row is empty. The third row has values 'X(10)', 'X(20)', and '9999'. The fourth row is empty.

IDProduk	NamaProduk	Package
X(10)	X(20)	9999
X(10)	X(20)	9999

Gambar III.40. Rancangan Input Form Produk

8. Rancangan Input Form Input Bahan Utama

Perancangan *input form input* bahan utama merupakan form untuk penyimpanan data-data bahan utama. Adapun bentuk *form input* bahan utama dapat dilihat pada Gambar III.41 Sebagai berikut :

The diagram shows a window titled 'PT. MAYORA' containing a form for raw material input. On the left, there are two tables: 'Produk List' (Product List) with columns 'IDProduk' and 'NamaProduk', and 'Bahan.Bahan List' (Raw Material List) with columns 'IDBahan' and 'NamaBahan'. In the center, there is a table titled 'Bahan.Utama.Pembuatan' (Raw Material Production) with columns 'IDProduk', 'IDBahan', 'NamaBahan', and 'QtyPenggunaan'. To the right of the tables are two buttons: 'Insert' and 'Delete'. The 'Insert' button is highlighted with a gray background, while the 'Delete' button is white.

IDProduk	NamaProduk
X(10)	X(20)
X(10)	X(20)

IDBahan	NamaBahan
X(10)	X(20)
X(10)	X(20)

IDProduk	IDBahan	NamaBahan	QtyPenggunaan
X(10)	X(20)	999999	9999
X(10)	X(20)	999999	9999

Gambar III.41. Rancangan Input Form Bahan Utama

9. Rancangan Input Form Pil Lap Rekapitulasi Produksi

Rancangan input form pil lap rekapitulasi produksi berfungsi menampilkan data-data rekapitulasi produksi pewangi pakaian pada PT. Mayora. Adapun rancangan input form pil lap rekapitulasi produksi dapat dilihat pada Gambar III.42. sebagai berikut :

The form titled "Form Pil Rekap Produksi" contains fields for "Bulan Dan Tahun Produksi" (with dropdown arrows), "ID Karyawan" (text input), and "List" (button). It also includes "Hapus" (Delete) and "Update" buttons.

Gambar III.42. Rancangan Input Form Pil Rekapitulasi Produksi

Setelah katagori rekapitulasi produksi diinputkan, maka akan muncul form pil input rekapitulasi produksi berdasarkan kriteria yang diinputkan seperti gambar di IV.43 dibawah ini :

The form titled "Form Rekap Hasil Produksi" displays various input fields and a table. On the left, there are input fields for "Total Jumlah Produk" (Pakai), "Total Jumlah Jam Produk" (Jam), "Total Biaya Bahan Utama", "Total Biaya Isi & Raja Langsung", "Total Biaya Overhead Pakai", and "Total HPP". To the right of these is a table with columns: NoProduk, TglProduksi, StokAwal, TbsProduksi, EDProduk, JmlProduksi, and JmlStokAkhir. The table has 6 rows, with the last row showing values: X(10), X(10), X(10), 000, X(10), 000, 000.

Gambar III.43. Rancangan Input Rekapitulasi Produksi

9. Rancangan *Input Form Input* Produksi

Perancangan *input form input* produksi merupakan form untuk penyimpanan data-data produksi pewangi pakaian yang dilakukan oleh client. Adapun bentuk *form input* tepung terigu dapat dilihat pada Gambar III.44 Sebagai berikut :

NoPendaftaran	ID Bahan	Nama Bahan	Harga	Qty	Sub Total
X(10)	X(20)	X(10)	9999	X(10)	9999
Z	Z	Z	Z	Z	Z
X(10)	X(20)	X(10)	9999	X(10)	9999

NoPendaftaran	ID Karyawan	Nama Karyawan	GajiPwHn
X(10)	X(20)	X(10)	999
Z	Z	Z	Z
X(10)	X(20)	X(10)	999

Gambar III.44. Rancangan *Input Rekapitulasi Produksi*

III.3.2.3. Perancangan Database

III.3.2.3.1. Desain Tabel/File

Perancangan struktur database adalah untuk menentukan *file database* yang digunakan seperti *field*, tipe data, ukuran data. Sistem ini dirancang dengan menggunakan database *MySQL*

Berikut adalah desain database dan tabel dari sistem yang dirancang.

1. Tabel User

Nama Database : Pewangi

Nama Tabel : TabelUser

Primary Key : IDUser

Foreign Key :-

Tabel III.1 Tabel User

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
*IDUser	Varchar	10	*IDUser
NamaUser	Varchar	20	NamaUser
Password	Varchar	20	Password
Level	Varchar	10	
Status	Varchar	10	

2. Tabel Bahan Baku

Nama Database : Pewangi

Nama Tabel : TabelBahanBaku

Primary Key :>IDBahan

Foreign Key : -

Tabel III.2 Tabel Bahan Baku

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
*KodeBahan	Varchar	20	*KodeBahan
NamaBahan	Varchar	40	NamaBahan
Price	Double	8	Price
Satuan	Varchar	25	Satuan
Stok	Int	4	Stok

3. Tabel Bahan Utama

Nama Database : Pewangi

Nama Tabel : TabelBahanUtama

Primary Key : -

Foreign Key : IDProduk,>IDBahan

Tabel III.3 Tabel Bahan Utama

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
IDProduk	Varchar	10	IDProduk
IDBahan	Varchar	10	IDBahan
QtyPenggunaan	Int	4	QtyPenggunaan

4. Tabel Devisi

Nama Database : Pewangi

Nama Tabel : TabelDevisi

Primary Key : IDDevisi

Foreign Key : -

Tabel III.4 Tabel Devisi

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
*IDDevisi	Varchar	10	*IDDevisi
Devisi	Varchar	40	Devisi

5. Tabel Jabatan

Nama Database : Pewangi

Nama Tabel : TabelJabatan

Primary Key : IDJabatan

Foreign Key : -

Tabel III.5 Tabel Jabatan

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
*IDJabatan	Varchar	10	*IDJabatan
Jabatan	Varchar	40	Jabatan
GajiPerBulan	Double	8	GajiPerBulan
GajiPerHari	Double	8	GajiPerHari

6. Tabel Karyawan

Nama Database : Pewangi

Nama Tabel : TabelKaryawan

Primary Key : IDKaryawan

Foreign Key : IDJabatan, IDDevisi

Tabel III.6 Tabel Karyawan

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
*IDKaryawan	Varchar	10	*IDKaryawan
NamaKaryawan	Varchar	40	NamaKaryawan
JK	Varchar	10	JK
Alamat	Varchar	50	Alamat
IDJabatan	Varchar	10	IDJabatan
IDDevisi	Varchar	10	IDDevisi

7. Tabel Produk Pewangi

Nama Database : Pewangi

Nama Tabel : TabelProdukPewangi

Primary Key : IDProduk

Foreign Key : -

Tabel III.7 Tabel Produk Terigu

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
*IDProduk	Varchar	10	*IDProduk
NamaProduk	Varchar	40	NamaProduk
Package	Varchar	15	Package

8. Tabel Form Produksi

Nama Database : Pewangi

Nama Tabel : TabelFormProduksi

Primary Key : NoProduksi

Foreign Key : IDProduk

Tabel III.8 Tabel Form Produksi

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
*NoProduksi	Varchar	15	*NoProduksi
TglProduksi	Int	4	TglProduksi
BlnProduksi	Varchar	10	BlnProduksi
ThnProduksi	Int	4	ThnProduksi
IDProduk	Varchar	10	IDProduk
JmlProduksi	Int	4	JmlProduksi
JmlJamProduksi	Int	4	JmlJamProduksi
IDDevisi	Varchar	10	IDDevisi
BiayaBahanUtama	Double	8	BiayaBahanUtama
BiayaTenagaKerjaLangsung	Double	8	BiayaTenagaKerjaLangsung

9. Tabel Rekapitulasi Produksi

Nama Database : Pewangi

Nama Tabel : TabelRekapitulasiProduksi

Primary Key : -

Foreign Key : IDProduk

Tabel III.9 Tabel Rekapitulasi Produksi

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
BlnProduksi	Varchar	10	BlnProduksi
ThnProduksi	Int	4	ThnProduksi
IDProduk	Varchar	10	IDProduk
TotalJmlProduksi	Int	4	TotalJmlProduksi
TotalJmlJamProduksi	Int	4	TotalJmlJamProduksi
TotalBahanUtama	Double	8	TotalBahanUtama
TotalBiayaTenagaKerjaLangsung	Double	8	TotalBiayaTenagaKerjaLangsung
TotalBiayaOHPabrik	Double	8	TotalBiayaOHPabrik
TotalHPP	Double	8	TotalHPP

10. Tabel Penggunaan Bahan

Nama Database : Pewangi

Nama Tabel : TabelPenggunaanBahan

Primary Key : -

Foreign Key : NoProduksi, IDBahan

Tabel III.10 Tabel Penggunaan Bahan

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
NoProduksi	Varchar	15	NoProduksi
IDBahan	Varchar	10	IDBahan
Price	Double	8	Price
Qty	Int	4	Qty
SubTotal	Double	8	SubTotal

11. Tabel Temp

Nama Database : Pewangi

Nama Tabel : TabelTemp

Primary Key : -

Foreign Key : NoProduksi, IDBahan

Tabel III.11 Tabel Temp

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
NoProduksi	Varchar	15	NoProduksi
IDBahan	Varchar	10	IDBahan
Price	Double	8	Price
Qty	Int	4	Qty
SubTotal	Double	8	SubTotal

12. Tabel Rincian Gaji

Nama Database : Pewangi

Nama Tabel : TabelRincianGaji

Primary Key : -

Foreign Key : NoProduksi, IDKaryawan

Tabel III.12 Tabel Rincian Gaji

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
NoProduksi	Varchar	15	NoProduksi
IDKaryawan	Varchar	10	IDKaryawan
GajiPerHari	Double	8	GajiPerHari

13. Tabel Temp Gaji

Nama Database : Pewangi

Nama Tabel : TabelTempGaji

Primary Key : -

Foreign Key : NoProduksi, IDKaryawan

Tabel III.13 Tabel Temp Gaji

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
NoProduksi	Varchar	15	NoProduksi
IDKaryawan	Varchar	10	IDKaryawan
GajiPerHari	Double	8	GajiPerHari

III.3.2.3.2. Kamus Data

Kamus data merupakan suatu daftar terorganisasi tentang komposisi elemen data, aliran data dan data store yang digunakan. Pengisian data dictionary dilakukan setiap saat selama proses pengembangan berlangsung, ketika diketahui adanya data atau saat diperlukan penambahan data item ke dalam sistem. Berikut Kamus Data dari perancangan Sistem Informasi Produksi Pewangi Pakaian (Molto) Pada PT. Mayora Berbasis Client Server adalah sebagai berikut :

1. User = {**IDUser**} + {NamaUser} + {Password} + {Level} + {Status}
2. Bahan Baku = {**IDBahan**} + {NamaBahan} + {Price} + {Satuan} + {Stok}
3. Bahan Mentah = {IDProduk} + {IDBahan} + {QtyPenggunaan}
4. Devisi = {**IDDevisi**} + {Devisi}
5. Jabatan = {**IDJabatan**} + {Jabatan} + {GajiPerBulan} + {GajiPerHari}
6. Karyawan = {**IDKaryawan**} + {NamaKaryawan} + {JK} + {Alamat} + {IDDevisi} + {IDJabatan}
7. Produk Terigu = {**IDProduk**} + {NamaProduk} + {Package}
8. Form Produksi = {**NoProduksi**} + {TglProduksi} + {BlnProduksi} + {ThnProduksi} + {IDProduk} + {JmlProduksi} + {JmlJamProduksi} + {IDDevisi} + {BiayaBahanUtama} + {BiayaTenagaKerjaLangsung}
9. Rekapitulasi Produksi = {BlnProduksi} + {ThnProduksi} + {IDProduk} + {TotalJmlProduksi} + {TotalJmlJamProduksi} + {TotalBahanUtama} + {TotalBiayaTenagaKerjaLangsung} + {TotalBiayaOHPabrik} + {TotalHPP}

10. Penggunaan Bahan = {NoProduksi} + {IDBahan} + {Price} + {Qty} + {SubTotal}
11. Temp = {NoProduksi} + {IDBahan} + {Price} + {Qty} + {SubTotal}
12. Rincian Gaji = {NoProduksi} + {IDKaryawan} + {GajiPerHari}
13. Rincian Gaji = {NoProduksi} + {IDKaryawan} + {GajiPerHari}

III.3.2.3.1. Normalisasi

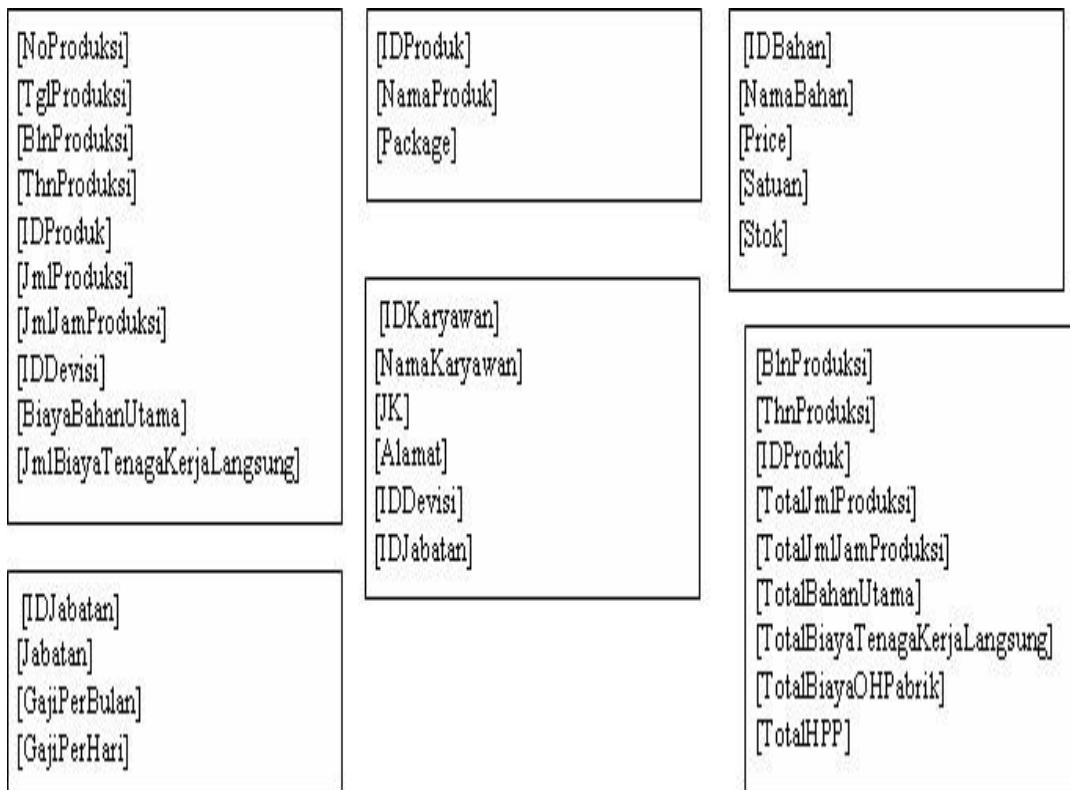
Berikut adalah normalisasi Sistem informasi akuntansi jasa konstruksi adalah seperti pada gambar berikut ini :

1. Step 1 bentuk tidak normal (dalam bentuk ini masukan semua *file* tanpa terkecuali, walaupun file-file tersebut ganda).



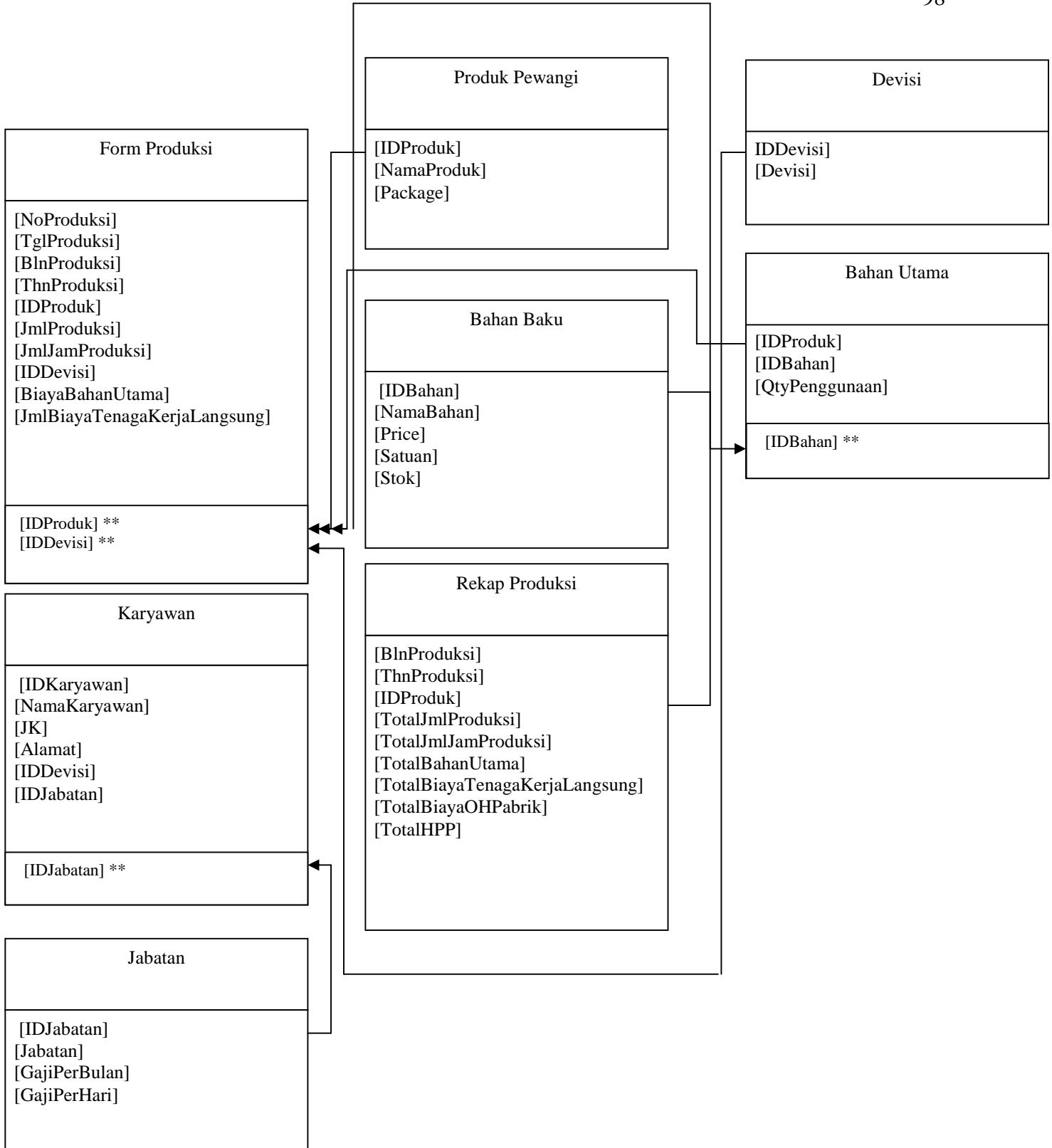
Gambar III.45 : Bentuk Tidak Normal

2. Step 2 bentuk 1 NF (dalam bentuk kesatu pisahkan file-file tersebut menjadi miliknya sendiri dalam satu tabel).



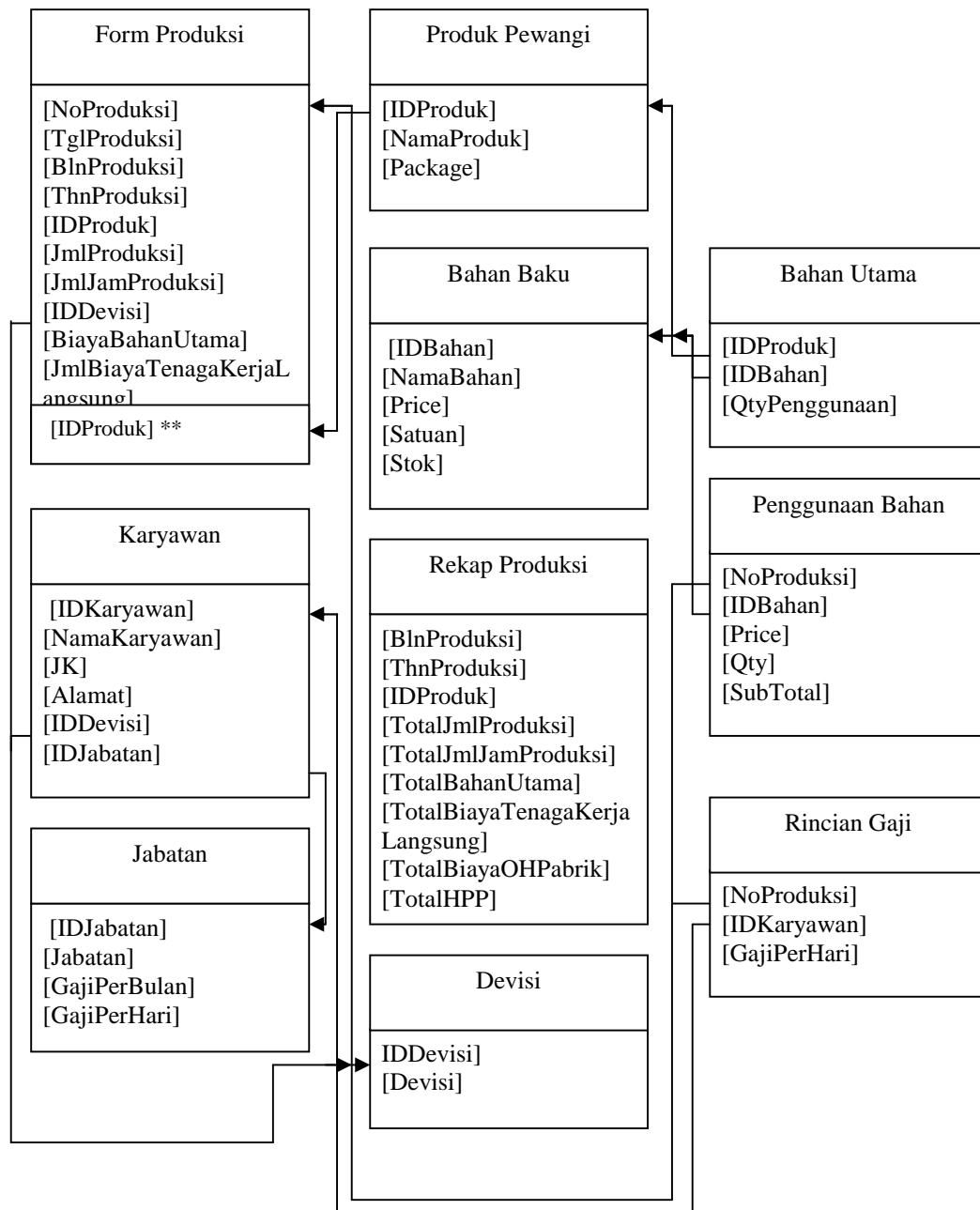
Gambar III.45. Normalisasi Tahap 1 (1 NF)

3. Step 3 bentuk 2 NF (dalam bentuk kedua, sudah dalam bentuk normal kesatu). Lalu tiap-tiap tabel diberi nama file dan *primary key*, serta terakhir beri nama relasinya.



Gambar III.46. Normalisasi Tahap 2 (2 NF)

4. Step 4 bentuk 3 NF (dalam bentuk ini *foreign key* harus dipisahkan dalam dua tabel/file terpisah)

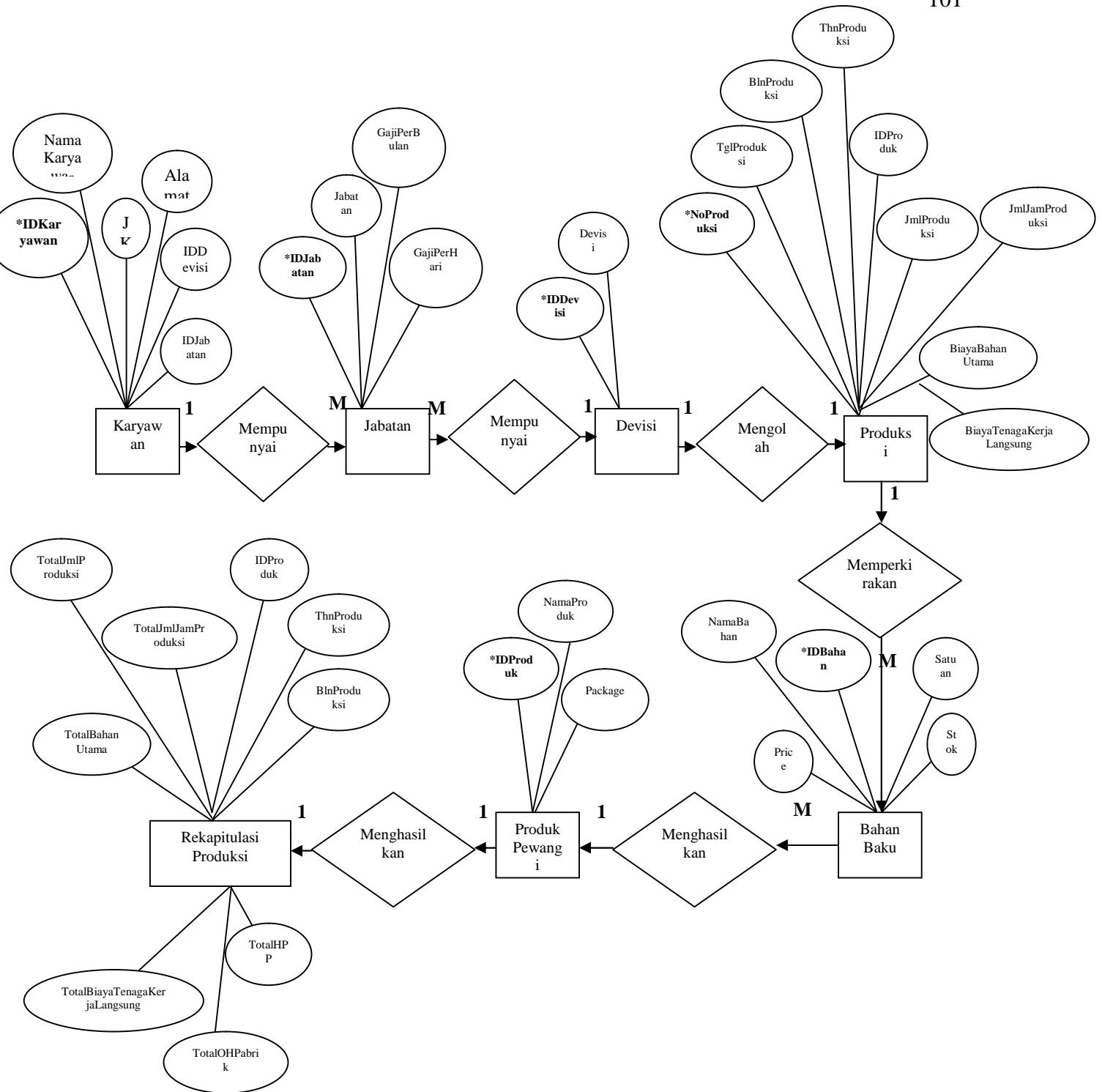


Gambar III.47. Normalisasi Tahap 3 (3 NF)

III.3.2.3.3. ERD (*Entity Relationship Diagram*)

Setelah merancang database maka dapat dibuatkan relasi antar tabel sebagai kebutuhan data. Relasi ini menggambarkan hubungan antara satu tabel dengan tabel yang lain. Apakah hubungan satu dengan satu, satu dengan banyak dan banyak dengan banyak.

Adapun relasi antar tabel dapat ditunjukkan pada gambar III.48. sebagai berikut :



Gambar III.48. Entity Relationship Diagram (ERD) Perancangan Sistem Informasi Produksi Pewangi Pakaian (Molto) PT.Mayora Berbasis Client Server

